

HUBUNGAN FAKTOR PERUBAHAN IKLIM TERHADAP KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE DI KOTA TANGERANG SELATAN PADA TAHUN 2019 – 2023.

Muhammad Rayhan Mahardika Prambudi

ABSTRAK

Perubahan iklim telah terlihat selama dua dekade terakhir. Terjadi peningkatan suhu rata-rata pada tahun 2011—2020 sebesar 1,09oC. Fenomena iklim El Niño dan La Niña berperan pada anomali iklim musim kemarau dan musim hujan. Anomali iklim berpengaruh terhadap dinamika transmisi penyakit salah satunya Demam Berdarah Dengue (DBD). Kondisi DBD di kota Tangerang Selatan memiliki IR yang tinggi, yaitu 44 kasus per-100.000 penduduk tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi faktor perubahan iklim terhadap kasus DBD di kota Tangerang Selatan pada tahun 2019—2023. Penelitian dilakukan dengan studi ekologi melalui analisis time series yang berarti unit analisis pada studi ini adalah 60 bulan (total bulan dari tahun 2019—2023), uji statistik korelasi pearson product moment yang memanfaatkan data sekunder seperti kasus DBD dari dinas kesehatan kota Tangerang Selatan dan data iklim dari Stasiun II BMKG Tangerang Selatan. Korelasi yang dihasilkan adalah curah hujan berkorelasi secara signifikan dengan nilai korelasi sangat kuat ($r= 0,900$) dengan kasus DBD pada tahun 2019—2023. Disarankan kepada pemerintah menyusun program waspada DBD dengan menggunakan faktor iklim sebagai dasar memprediksi kasus DBD.

Kata Kunci: Perubahan iklim, demam berdarah dengue, tangerang selatan

THE RELATIONSHIP OF CLIMATE CHANGE FACTORS TO DENGUE FEVER CASES IN SOUTH TANGERANG CITY IN 2019 – 2023.

Muhammad Rayhan Mahardika Prambudi

ABSTRACT

Climate change has been seen over the past two decades. There was an increase in average temperature in 2011-2020 by 1.09°C. Climate phenomena such as El Niño and La Niña play a role in the climate anomalies of the dry season and rainy season. Climate anomalies affect the dynamics transmission of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). The condition of DHF in the city of South Tangerang has a high IR, which is 44 cases per 100,000 population in 2022. This study aims to determine the correlation of climate change factors with DHF cases in the city of South Tangerang in 2019-2023. The study used an ecological study using time series analysis with the unit of analysis in this study was 60 months (total months from 2019-2023), a Pearson product moment correlation statistical test that utilizes secondary data such as DHF cases from the South Tangerang City Health Office and climate data from Station II BMKG South Tangerang. The resulting correlation is that rainfall is significantly correlated with a very strong correlation value ($r = 0.900$) with DHF cases in 2019-2023. It is recommended that the government prepare a DHF alert program using climate factors as a basis for predicting DHF cases..

Keyword: *Climate Change, dengue hemmoragic fever, South Tangerang*